

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Faktor internal pengembangan kearifan lokal petani jagung di Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo terletak pada kriteria yang baik dengan skor sebesar 71,47%. Hal ini menunjukkan bahwa kearifan lokal pada petani jagung di Kecamatan Bongomeme seringkali diterapkan karena sudah menjadi kepercayaan bagi masyarakat sekitar karena mampu meningkatkan produksi jagung menjadi lebih berkualitas dan mengalami peningkatan kuantitas sehingga akan menjadi nilai tambah. Sementara itu, faktor eksternal kearifan lokal petani jagung di Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo terletak pada kriteria yang baik dengan skor sebesar 74,73%. Hal ini menunjukkan bahwa kearifan lokal pada petani jagung di Kecamatan Bongomeme dapat ditunjang dan direduksi dengan adanya faktor dari luar yang sifatnya lebih ilmiah sehingga petani akan mampu memprediksi dan meningkatkan produktivitas tidak lagi dengan cara-cara konvensional maupun klasik. Faktor eksternal sifatnya secara keseluruhan baik karena banyaknya faktor yang menjadi pendukung bahkan diadopsi oleh pemerintah seperti dengan melihat perbintangan dalam menyesuaikan musim tanam jagung.
2. Strategi alternatif yang dapat dilakukan adalah Strategi SO yaitu dengan memanfaatkan kekuatan-kekuatan (S) yang dimiliki oleh pemerintah yakni pengembangan kearifan lokal jagung di Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo harus dilakukan dengan berbagai upaya intensifikasi dan ekstensifikasi berupa melakukan kombinasi program pemerintah dengan budaya lokal, membuat sebuah regulasi untuk mempertahankan kearifan lokal, mengadakan kerja sama dengan berbagai pihak dan melakukan adopsi teknologi dalam produksi dan pemasaran.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan di atas, berikut adalah saran penelitian ini:

1. Pemerintah pusat membatu masyarakat dalam mempertahankan dan melestarikan tradisi-tradisi yang berjalan melalui pembimbingan dan pengarahan petani dalam budidaya tanaman jagung dengan tetap menjaga kearifan lokalnya. Kemudian lebih mengoptimalkan peningkatan produksi jagung dengan berbagai regulasi yang esensinya mampu mempertahankan kearifan lokal yang tidak mudah direduksi dengan penerapan teknologi dalam pertanian
2. Mengajak pemuda untuk berpartisipasi dalam kegiatan adat agar mereka mengetahui dan mengerti adat, serta mampu mewariskannya pada generasi mendatang. Dengan demikian, kearifan lokal di Kecamatan Bongomeme tetap terjaga sampai dimasa yang akan datang.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya mengembangkan penelitian ini dengan melakukan evaluasi dan komparasi mengenai hasil dari petani jagung yang masih setia dengan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal dengan petani yang sudah mulai menggunakan teknologi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hariyanto Wahyudi dan Seno Basuki. 2013. Identifikasi Beberapa Kearifan Lokal dalam Menunjang Keberhasilan Usahatani Padi di Jawa Tengah. Jurnal. Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura.
- Ikhwanudin Mawardi 2011 pemberdayaan Kearifan Lokal Dalam Perspektif pembangunan berkelanjutan Penelitian bidang Hidrologi dan Konservasi Tanah Pusat Teknologi Lingkungan –BPPT.
- Murfai Muh Aris; Esti Rahayu; Annisa Triyanti. 2015. *Peran Kearifan Lokal dan Modal Sosial Dalam Pengurangan Resiko Bencana dan Pembangunan Pesisir (Integritas Kajian Lingkungan, Kebencanaan, dan Sosial Budaya)*. Jogjakarta: Gaja Mada University Press.
- Anis Yanto. 2016. Studi Tentang Kearifan Lokal Bidang Pertanian Di Kabupaten Gorontalo. *Skripsi*. Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo.
- Nur Azizah dan Muhfiatun 2017 Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicraf Dalam menghadapi Pasar modern Perspektif Ekonomi Syariah (Studi case di pandanus Nusa sambisari Yokyakarta)
- Paris Budiman Annas 2013 Analisis Eksistensi Kearifan Lokal Huyula Desa Bongoime Propinsi Gorontalo.
- Ramli Utina 2012 Kecerdasan Ekologis Dalam Kearifan Lokal Masyarakat Bajo Torosiaje Propinsi Gorontalo.
- Sugiyono. 2009. *Statistika untuk Penelitian*. CV. ALVABETA, Indonesia.
- Hariyanto wahyudi dan Seno basuki. Identifikasi beberapa Kearifan Lokal dalam menunjang keberhasilan Usahatani padi di Jawa Tengah. Jurnal Fakultas pertanian Universitas Trunojoyo Madura.
- Suwito. 2016. Manajemen Koperasi Makmur Bersama Kapet di Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.
- Salma. 2016. Peranan Hasil Pertanian Kelapa Sawit Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Karossa Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah.
- Rivai. 2016. Karakteristik Petani Cengkeh Di Desa Patukuki Kecamatan Peling Tengah Kabupaten Banggai Kepulauan.
- Dai Rismilanti. 2015. Strategi Pengembangan Infrastruktur Usahatani Jagung Hibrida Di Desa Bulontala Kecamatan Suwawa Selatan Kabupaten Bone Bolango. *Skripsi*. Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo.

- Ladiku. 2014. Analisis Hubungan Karakteristik Usahatani Jagung Dengan Alokasi Waktu Kerja Petani Dikecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango.
- Hunger,J.David and thomas L Wheelen 2003.manajemen Strategis.Penerbit andi Yogyakarta
- Afridal M.,2017.Strategi Pengembangan Usaha Roti Tanjong di Kecamatan Samalangga Kabupaten Bireuen.
- Denisari Fatma.2015. Kearifan Lokal Masyarakat Dalam Melestarikan Batang Aie Lunang Di Kenagarian Lunang Kecamatan Lunang Kabupaten Pesisir Selatan.*Jurnal*. Program Studi Pendidikan Geografi STIKP PGRI Sumatra Barat.
- SuyatnoSuyono,2013.Revitalisasi Kearipan Lokal Sebagai Upaya Penguatan Identitas Keindonesian
- Huda Perdana Valid. 2016. Karakteristik Petani Kakao Di Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohnuato. *Skripsi*. Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo.